BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.Sugiyono (2009:206) menyatakan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2004:7) sebagai penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data dilapangan, sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Data Kuantitatif

Merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang dapat dibuktikan dengan angka-angka yang akan diolah dan dianalisa sesuai dengan metode analisis yang digunakan sehingga dapat terlihat hasilnya.

Data Kualitatif

Data kualitatif adalah yang bukan angka, yang sifatnya tidak dapat dihitung berupa informasi atau penjelasan yang didasarkan pada pendekatan teoritis dan penilaian logis, dan juga penilaian menggunakan skor.

Data yang diambil dari penelitian ini terbagi dalam data primer yang bersumber dari jawaban responden setelah mengisi kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Waroeng Steak And Shake. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam skripsi ini ialah :

1. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon terkait atas daftar pertanyaan dari kuesioner tersebut.

2. Studi Kepustakaan

   Studi pustaka yaitu pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan bertujuan untuk menemukan teori, konsep, dan variabel lain yang dapat mendukung penelitian. Metode studi pustaka ini, peneliti mencari data melalui referensi - referensi, jurnal dan artikel di internet.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2009 : 57) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Penelitian ini, populasi penelitian yang diambil adalah konsumen Waroeng Steak And Shake dan jumlah dari populasi ini tidak diketahui. Karena terbatasnya waktu maka penelitian ini dilakukan secara *sampling*.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi.Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel (Ferdinand, 2006:30).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan pada sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau menggunakan kriteria tertentu, Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya, Sugiyono (2009:122).

Hair (2006:197) menyarankan bahwa penelitian yang akan diolah dengan menggunakan *multiple regression* jumlah sampel minimum 50 responden dan

lebih disarankan 100 responden bagi kebanyakan situasi penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel 100 orang.

Sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik dan mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Responden adalah konsumen Waroeng Steak And Shake
2. Para konsumen yang sudah membeli lebih dari satu kali di Waroeng Steak And Shake
3. Usia minimal responden berumur 17 tahun keatas.

Sampel pada konsumen Waroeng Steak And Shake terpilih bisa mewakili populasi yang dituju.

3.6 Identifikasi Operasional Variabel

Variabel pada umumnya dikategorikan menjadi 2 macam, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*)

Tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah promosi

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*.Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya agar dapat

mencapai suatu alat ukur yang yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang di telitinya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Store Atmosphere (X)	Suasana (*Atmosphere*) setiap gerai mempunyai tata letak fisik yang memudahkan atau menyulitkan untuk berputar-putar didalamnya.	• *Cleanliness* • *Music* • *Scent* • *Temperature* • *Lighting* • *Color* • *Display / Layout* **(**Riaz Hussain dan Mazhar Ali)	Ordinal
KeputusanPembelian (Y)	Sebuah tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli suatu produk	• Pengenalan Masalah • Pencarian Informasi • Penilaian Alternatif • Keputusan Membeli Perilaku SetelahPembelian	Likert

sumber : Dessyana, 2013

3.8 Model Analisis Data

Agar tujuan penelitian dapat tercapai maka penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis kuantitatif uji statistika sebagai sarana untuk menganalisa data yang telah diperoleh.Untuk mempermudah dalam analisis data maka peneliti menggunakan pengolah data SPSS.Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, yang berupa poin - poin pertanyaan dalam kuesioner.Setelah itu analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

3.9 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas konstruk melalui penggunaan analisis faktor. Validitas konstruk menunjukkan seberapa valid hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukur atau indikator sesuai dengan konsep teori yang digunakan. Pernyataan tersebut dikatakan valid apabila *factor loading* lebih besar dari 0,5 (Hair, 2006:112)

3.10 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan menghasilkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach Alpha*> 0,70 (Hair, 2006:197)

3.11 Analisis kuantitatif

3.11.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a + b_{,} x_1$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

X = Store Atmosphere

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho : $b_1 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap keputusan pembelian yaitu variabel terikat (Y).

$H_1 : b_1 > 0$

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel (X) terhadap keputusan pembelian yaitu variabel terikat (Y). kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika t hitung < t tabel, pada ~ < 0,05 %

Ha ditolak jika t hitung < t tabel, pada ~ < 0,05 %

3.11.2 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terkait.